

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berbagai persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diantaranya melakukan observasi di lokasi yaitu di SMP Negeri 1 Mungkid Magelang. Kegiatan observasi di sekolah tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus- 12 September 2015.

SMP Negeri 1 Mungkid merupakan sekolah yang terletak di Jalan Raya Blabak, Mungkid, Kabupaten Magelang 56551, Telp (0293) 782139. Memiliki lahan yang luasnya 8.555 m² yang berdiri bangunan-bangunan didalamnya serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, baik observasi kondisi sekolah maupun observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, diskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator PPL, guru, siswa dan komponen sekolah yang lainnya, secara umum kondisi SMP Negeri 1 Mungkid sudah cukup baik. Secara garis besar dapat diuraikan dibawah ini.

1. Potensi Fisik

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah yang sangat potensial sebagai berikut :

a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah cukup baik terdiri dari:

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------------|
| 1) Ruang Teori/ Kelas 25 ruang | 13) Ruang Tata Usaha |
| 2) Laboraturium IPA 2 ruang | 14) Ruang Osis |
| 3) Laboraturium Bahasa 2 ruang | 15) Kamar Mandi/ WC Guru sejumlah 3 |
| 4) Laboraturium Komputer | 16) Kamar Mandi Siswa sejumlah 12 |
| 5) Laboraturium Karawitan | 17) Gudang 2 Ruang |
| 6) Ruang Perpustakaan | 18) Mushola |
| 7) Ruang Keterampilan | 19) Rumah Penjaga Sekolah sejumlah 1 |
| 8) GOR | 20) Kantin sekolah berjumlah |
| 9) Ruang UKS | |
| 10) Ruang Bimbingan Konseling | |
| 11) Koperasi | |
| 12) Ruang Kepala Sekolah | |

b. Fasilitas Sekolah

Beberapa fasilitas yang terdapat di SMP Negeri 1 Mungkid diuraikan sebagai berikut.:

1) Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah di SMP Negeri 1 Mungkid yang saat ini ditempati oleh Bapak Mustakim cukup luas sehingga memudahkan untuk bekerja. Fasilitas yang ada di ruang kepala sekolah tergolong lengkap, antara lain sofa tamu, meja kerja, almari piala, lemari arsip, TV, kursi putar, jam dinding, gambar burung garuda, gambar presiden, gambar wakil presiden, papan kalender pendidikan, dan bagan struktur organisasi guru,. Kondisi keseluruhan barang di ruang kepala SMP Negeri 1 Mungkid dalam keadaan baik.

2) Ruang tata usaha

Ruang tata usaha SMP Negeri 1 Mungkid memiliki 7 buah meja kerja. Kondisi keseluruhan barang yang ada di ruang tata usaha SMP Negeri 1 Mungkid tergolong lengkap dan masih baik, antara lain filling kabinet 1 buah, lemari kaca 2 buah, papan informasi, jadwal kegiatan kepala sekolah, bagan struktur organisasi tata usaha, kursi meja tamu, jam dinding, *sound system*, *microphone*, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar

wakil presiden, dispenser, galon air, printer, komputer duduk, dan pesawat telepon.

3) Ruang guru

Ruang guru yang terdapat di SMP Negeri 1 Mungkid tergolong luas untuk menampung 35 meja guru yang dilengkapi 2 buah kipas angin gantung, lemari arsip, lemari kaca, papan informasi, papan jadwal KBM, jam dinding, TV, amplifier, *microphone*, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, dispenser, boster, antena TV, printer tinta 1 buah yang secara keseluruhan dalam kondisi baik.

4) Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Mungkid memiliki 25 ruang kelas, tiap kelas dilengkapi dengan sebuah papan tulis white board, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, 3 buah speaker, dan LCD. Semua perlengkapan dalam ruang kelas dalam kondisi baik.

5) Ruang Perpustakaan

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan adalah meja baca 4 buah, meja pelayanan, sebuah komputer dan printer, sebuah mesin fotokopi, scanner, 4 buah rak buku untuk menyimpan buku-buku dan ruang baca, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, papan informasi, cermin gantung, dan almari kaca. Di dalam juga terdapat. Perpustakaan SMP Negeri 1 Mungkid menyediakan sekitar 5000 buku lebih yang ditata dalam berbagai rak yang diklasifikasikan menurut kelompok ilmu.

6) Ruang Laboratorium IPA

Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Mungkid dilengkapi dengan almari penyimpanan alat-alat praktek dan bahan kimia, serta dilengkapi alat pemadam kebakaran, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, meja dan kursi guru, 20 meja kerja siswa, kursi, jam dinding, LCD proyektor, dan kran-kran air. Keseluruhan barang di Laboratorium SMP Negeri 1 Mungkid dalam kondisi baik.

7) Ruang Osis

Ruang organisasi siswa intra sekolah SMP Negeri 1 Mungkid memiliki papan mading, bagan struktur organisasi OSIS, papan informasi, papan jadwal kegiatan OSIS, almari kaca, ebuah karpet, 4 buah meja kayu dan 8 buah kursi. Di dalam ruangan juga terdapat gambar garuda pancasila , gambar presiden, dan gambar wakil presiden yang tertempel rapi di dinding ruangan, dan semuanya dalam kondisi yang masih baik.

8) Ruang Kesenian

Ruang kesenian yang terdapat di SMP Negeri 1 Mungkid digunakan untuk proses pembelajaran seni musik. Terdapat beberapa alat musik dan seperangkat gamelan yang semuanya masih dalam kondisi baik.

9) Ruang BP/BK

Ruang ini digunakan sebagai ruang konseling dan ruang pelayanan siswa, dalam ruangan ini terdapat lemari kaca etalase, lemari arsip, lemari kayu, papan informasi, papan white board, meja kerja , kursi tamu sofa, dan sebuah komputer duduk.

10) Ruang Laboratorium Komputer

Ruang laboratorium komputer SMP Negeri 1 Mungkid, tersedia 25 buah komputer, satu buah printer, LCD proyektor, kursi guru, meja guru, kursi siswa, meja komputer, karpet, dan TV. Ruang laboratorium komputer SMP Negeri 1 Mungkid yang dilengkapi AC dan *automatic air* (pengharum ruangan) membuat nyaman siswa ketika berada didalam ruang laboratorium komputer.

11) Ruang Laboratorium Bahasa

Ruang Laboratorium Bahasa di SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas dan memadai. Perlengkapan yang terdapat di laboratorium bahasa ini meliputi meja dan kursi siswa, speaker, LCD, perangkat multimedia sebanyak 24 buah, papan tulis white board, dan *air conditioner*.

12) Mushola

Keadaan mushola di SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas dan dalam keadaan baik. Mushola ini biasa digunakan untuk melaksanakan sholat Dhuha dan sholat Dhuhur berjamaah. Selain itu diadakan pula sholat Jum'at secara bergilir oleh seluruh siswa laki-laki di SMP Negeri 1 Mungkid.

13) Kantin & Koperasi

SMP Negeri 1 Mungkid memiliki terdapat 8 buah kantin siswa dan juga sebuah koperasi siswa yang dinamai warung siswa dimana untuk warung siswa pengelolaannya dilakukan langsung oleh pihak sekolah.

14) UKS

SMP Negeri 1 Mungkid terdapat sebuah ruang UKS yang cukup luas. Ruang tersebut memiliki 4 tempat tidur dan sebuah almari obat.

15) Toilet

SMP Negeri 1 Mungkid terdapat toilet yang semuanya dapat digunakan. Kondisinya bersih dan air juga mengalir dengan lancar. Terdapat 2 buah toilet guru, 7 buah toilet putra dan 7 buah toilet putri

16) Tempat parkir

Tempat parkir SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas dan memadai bagi seluruh warga sekolah yang membawa kendaraan.

17) Gudang alat olah raga

Gudang alat olah raga yang ada di SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas. Di dalam ruang tersebut terdapat meja, kursi, bola voli, bola sepak, lima buah *startblock*, tiga buah bola basket, lembing, bola plastik, kun kerucut, peluru, net bola volly, net badminton, net tenis meja, cakram, matras, loncat, almari, tongkat pemukul (stick), bat tenis meja, kranjang bola, papan base, ring basket, meja tenis meja, dan bola tennis

18) Ruang Serba Guna

SMP Negeri 1 Mungkid memiliki sebuah ruang serba guna yang biasa digunakan untuk pertemuan dan rapat guru maupun orang tua siswa. Dalam ruang serba guna ini terdapat sebuah papan tulus white board, sebuah sound system, gambar presiden, gambar wakil presiden, gambar garuda pancasila, bendera merah putih, serta meja dan kursi pertemuan.

19) GOR

GOR SMP Negeri 1 Mungkid atau yang dinamai Gedung Pattimura biasa digunakan sebagai ruang olahraga *indoor*.

2. Keadaan Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan SMP Negeri 1 Mungkid dijabarkan sebagai berikut:

- a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah dan perkiraan jarak dengan sekolah

SMP Negeri 1 Mungkid merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional yang berada di kabupaten Magelang. Sekolah ini terletak di jalan raya Blabak-Magelang yang dilewati oleh kendaraan besar karena merupakan jalan utama Magelang-Yogyakarta. Jika dari arah kota Magelang, sekolah ini terletak di kiri jalan. Di sebelah barat daya sekolah (depan sekolah) terdapat kantor pos Blabak dan cetak paving, sebelah barat laut terdapat deretan warung makan, sebelah tenggara terdapat lapangan yang luas dan deretan kios – kios. Seluruh bangunan yang mengelilingi sekolah memiliki jarak yang berdekatan dan dapat ditempuh dengan berjalan kaki.

- b. Kondisi lingkungan sekolah

Kondisi lingkungan sekolah/tempat latihan, seperti tingkat kebersihan, kebisingan, sanitasi, jalan penghubung dengan sekolah, masyarakat sekitar (agraris, industri, kumuh, lainnya).

- 1) Tingkat kebersihan

Tingkat kebersihan di SMP Negeri 1 Mungkid sudah cukup baik. Tiap kelas, kantin, dan ruang guru disediakan tempat sampah agar komponen sekolah tidak membuang sampah sembarangan. Para petugas kebersihan pun rajin membersihkan halaman sekolah dari sampah yang berserakan. Selain tempat sampah, pihak sekolah juga memasang kran air di beberapa titik yang dapat digunakan untuk cuci tangan atau membersihkan kotoran. Keadaan ruang kelas pun rapi dan bersih karena para siswa rajin membersihkan kelas sesuai jadwal piket. Dengan terwujudnya kebersihan kelas maupun lingkungan sekolah, maka akan tercipta kegiatan pembelajaran yang nyaman.

- 2) Tingkat kebisingan

SMP Negeri 1 Mungkid memiliki tingkat kebisingan yang tinggi karena lokasinya yang berada di jalur utama Magelang-Yogyakarta. Kebisingan disebabkan oleh suara kendaraan bermotor yang berlalu lalang di depan gerbang utama sekolah. Hal ini sangat mengganggu kegiatan pembelajaran di dalam kelas terutama kelas bagian depan. Akan tetapi, kelas bagian belakang lebih kondusif karena letaknya lebih jauh dari jalan raya.

3) Sanitasi

Sanitasi di SMP Negeri 1 Mungkid diantaranya terdapat pengelolaan bank sampah dan green house. Pengelolaan bank sampah dilakukan seminggu sekali oleh tiap kelas dalam bentuk penyortiran sampah kertas dan sampah plastik. Sementara, pengelolaan green house dimaksudkan untuk menyumbang udara bersih setiap hari.

4) Jalan penghubung dengan sekolah

SMP Negeri 1 Mungkid berada di jalan utama Magelang-Yogyakarta yang merupakan jalan satu-satunya untuk menuju sekolah.

5) Masyarakat sekitar (agraris, industri, kumuh, lainnya)

Masyarakat sekitar SMP Negeri 1 Mungkid sebagian besar bermata pencaharian sebagai wirausaha atau berdagang karena lokasi tempat tinggalnya yang strategis yaitu terletak di jalan utama Magelang-Yogyakarta. Usaha yang mereka tekuni diantaranya warung makan, toko oleh-oleh, pembuatan patung, dan lain sebagainya. Sementara, masyarakat yang tidak bertempat tinggal di pinggir jalan raya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani.

3.Keadaan guru dan siswa

a. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 1 Mungkid sebanyak 45 orang, meliputi 36 guru tetap dan 9 guru bantu. Sebaran menurut mata pelajaran meliputi 3 guru Agama Islam, 3 guru PPKn, 4 guru Bahasa Indonesia, 5 guru Matematika, 5 guru IPA, 4 guru IPS, 4 guru Bahasa

Inggris, 2 guru Olahraga, 2 guru Seni Budaya, 2 guru TIK, 2 guru Bahasa Jawa, 2 guru Agama Katolik/Kristen, 3 guru BK/BP, dan 2 guru Prakarya.

b. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas

Jumlah siswa SMP Negeri 1 Mungkid sebanyak 776 anak yang terbagi dalam 25 kelas. Kelas VII dibagi dalam 9 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 270 anak, kelas VIII dibagi dalam 8 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 254 anak, serta kelas IX dibagi dalam 8 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 252 anak.

Sebaran siswa tiap kelas yaitu kelas VII meliputi VII A sebanyak 32 siswa, VII B sebanyak 32 siswa, VII C sebanyak 32 siswa, VII D sebanyak 31 siswa, VII E sebanyak 32 siswa, VII F sebanyak 31 siswa, VII G sebanyak 31 siswa, VII H sebanyak 32 siswa, dan VII I sebanyak 32 siswa. Kelas VIII meliputi VIII A sebanyak 31 siswa, VIII B sebanyak 32 siswa, VIII C sebanyak 32 siswa, VIII D sebanyak 32 siswa, VIII E sebanyak 32 siswa, VIII F sebanyak 32 siswa, VIII G sebanyak 34 siswa, VIII H sebanyak 31 siswa. Sementara, kelas IX meliputi IX A sebanyak 28 siswa, IX B sebanyak 26 siswa, IX C sebanyak 26 siswa, IX D sebanyak 26 siswa, IX E sebanyak 27 siswa, IX F sebanyak 26 siswa, IX G sebanyak 26 siswa, IX H sebanyak 28 siswa.

c. Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan lainnya

Jumlah staf TU dan karyawan SMP Negeri 1 Mungkid sebanyak 14 orang. Tingkat pendidikan tertinggi S1 dan terendah SD, terdiri atas 2 orang karyawan tetap dan 12 orang karyawan tidak tetap.

4. Interaksi sosial

a. Interaksi kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pelaksanaan pendidikan di sekolah membutuhkan interaksi dan kerjasama dengan segenap warga sekolah khususnya dengan para guru agar dapat menjalankan tujuan pendidikan dengan baik. Interaksi kepala sekolah dengan guru di SMP

Negeri 1 Mungkid terwujud dalam proses komunikasi yang harmonis, koordinasi tugas-tugas guru, pengawasan terhadap kinerja guru, penyelenggaraan apel setiap pagi sehingga terjalin kekompakan dan transparansi dalam hubungan kerja. Dengan adanya interaksi dan kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan guru, SMP Negeri 1 Mungkid diharapkan dapat mewujudkan seluruh visi dan misi sekolah.

b. Interaksi guru dengan guru

Guru bertugas melaksanakan seluruh instruksi dari kepala sekolah berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Dalam menjalankan tugasnya, guru membutuhkan kerja sama yang baik dengan teman seprofesinya yaitu dengan para guru yang bertugas di sekolah yang sama. Interaksi para guru di SMP Negeri 1 Mungkid berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya koordinasi para guru yang rutin dilakukan setiap apel pagi. Para guru juga kompak dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Selain itu, para guru juga menjalin komunikasi yang baik diselingi dengan senda gurau sehingga nampak keakraban di antara mereka.

c. Interaksi guru dengan siswa

Siswa merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah sekolah selain kepala sekolah dan guru. Untuk itu, interaksi yang baik antara guru dan siswa perlu dilakukan agar tercipta suasana sekolah yang harmonis. Interaksi guru dengan siswa di SMP Negeri 1 Mungkid terwujud dalam kegiatan pembelajaran yang kondusif, penyebaran informasi yang cepat melalui pengeras suara, siswa yang responsif dalam menindaklanjuti informasi yang disampaikan guru, adanya pembinaan yang dilakukan guru kepada siswa dalam setiap kegiatan seperti lomba, pelaksanaan upacara, ekstrakurikuler, dan lain sebagainya. Selain itu, interaksi yang baik antara guru dan siswa juga diwujudkan dalam penerapan budaya senyum, salam, sapa yang dilakukan oleh siswa dan mendapat reaksi positif dari para guru.

d. Interaksi siswa dengan siswa

Siswa merupakan salah satu komponen yang ada di sekolah dengan jumlah terbanyak. Kegiatan pembelajaran di sekolah membutuhkan interaksi yang baik antar para siswa agar tercipta suasana belajar yang efektif dan kondusif. Interaksi siswa dengan siswa di SMP Negeri 1 Mungkid berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kekompakan tiap kelas, solidaritas antar kelas, kerja sama yang baik dalam melaksanakan ketertiban sekolah, dan kesadaran dalam merawat fasilitas yang ada di sekolah.

e. Interaksi guru dengan TU

Interaksi guru dengan staf TU di SMP Negeri 1 Mungkid juga berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya komunikasi dan kerja sama yang baik dalam menyebarkan informasi kepada siswa, pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah, serta penerapan budaya senyum, salam, sapa antar karyawan.

f. Interaksi secara keseluruhan

Interaksi sosial yang terjalin di SMP Negeri 1 Mungkid sudah cukup baik. Budaya senyum, salam, sapa diterapkan mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, para karyawan, hingga petugas kebersihan. Pelaksanaan tata tertib sekolah juga telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh komponen sekolah. Dengan demikian, SMP Negeri 1 Mungkid telah mewujudkan interaksi yang baik antar seluruh komponen.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

SMP Negeri 1 Mungkid merupakan salah satu tempat tujuan diadakannya program PPL 2015. Observasi terhadap situasi dan kondisi sekolah dilakukan untuk memudahkan pembuatan perumusan program. Perancangan program disesuaikan dengan jadwal PPL selama kurang lebih satu bulan. Program-program yang disusun tentunya juga diselaraskan dengan tujuan dari kegiatan PPL 2015. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program. Observasi yang penyusun lakukan memperlihatkan bahwa motivasi siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa lumayan bagus, namun demikian

kadang siswa merasa jenuh bila metode yang digunakan monoton dan tidak bervariasi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, untuk itu rancangan program PPL Prodi Pendidikan Bahasa Jawa adalah:

A. Kegiatan Mengajar

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Pembuatan Media Pembelajaran

c. Pembuatan Soal Ulangan Harian

2. Pendampingan Mengajar

3. Praktik Mengajar

4. Mengoreksi Jawaban Tugas Siswa

5. Membuat Soal Ulangan Harian

B. Kegiatan Non Mengajar

1. Lomba 17 Agustus

2. Apel Pagi

3. Mengikuti Upacara:

a. Upacara Bendera Hari Senin

b. Upacara Hari Pramuka

c. Upacara 17 Agustus

4. Mengikuti Jalan Santai

5. Membantu Administrasi Guru

6. Sosialisasi dan Simulasi Pengelolaan Sampah Plastik& Kertas

Kegiatan praktik mengajar lapangan dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 yang dilaksanakan di lokasi SMP Negeri 1 Mungkid. Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan mengajar dan non mengajar. Rancangan kegiatan PPL merupakan program yang dilaksanakan manasiswa sesuai dengan yang diberikan sekolah. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

1. Tahap persiapan di kampus

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah mikroteaching dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh 100 SKS.
- b. Pembekalan mahasiswa PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan oleh UPPL UNY bertempat di Ruang Seminar Gedung PLA Fakultas Bahasa dan Seni.

2. Observasi sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh UPPL untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari sampai 3 Maret 2015. Observasi ini dilaksanakan guna memberikan gambaran kepada praktikan tentang proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- a. Observasi perangkat KBM yang meliputi silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.
- c. Observasi perilaku siswa baik dalam maupun luar kelas.

3. Praktik mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh praktikan secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini, merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Serangkaian kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dimana praktikan mengajar di kelas VII sesuai dengan persetujuan guru pembimbing.

Rancangan Praktik Mengajar

- a. Persiapan mengajar

Sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas terlebih dahulu praktikan melakukan persiapan berupa menyiapkan materi pelajaran,

pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi RPP pada guru pembimbing, menyiapkan Silabus serta syarat administratif lainnya yang mendukung proses pembelajaran, dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan praktik mengajar

Latihan mengajar terbimbing dan mandiri mengajar yang dilakukan praktikan dengan pendampingan guru pembimbing di belakang kelas ataupun sendirian tanpa guru pembimbing.

4. Praktik persekolahan

Selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, membantu kegiatan administrasi guru, dan pendampingan kegiatan sekolah lainnya.

5. Mengikuti kegiatan sekolah

Selain mengikuti pelajaran di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, jalan santai, dan kerja bakti bersih-bersih lingkungan sekolah.

6. Penyusunan laporan

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan diwajibkan menyusun laporan, yang merupakan tugas akhir PPL.

7. Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah atau lembaga lainnya, mahasiswa wajib menempuh beberapa tahap persiapan, antara lain:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (micro teaching). Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Mahasiswa berperan sebagai siswa. Mereka semua memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL dari segi penguasaan materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran.

Pengajaran mikro (micro teaching) dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan ketrampilan-ketrampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran, dan ketrampilan lainnya berupa penyusunan silabus dan rencana pembelajaran.

2. Pembekalan PPL

Ada beberapa tahap pembekalan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Tahap pertama adalah pembekalan mikro teaching yang dilaksanakan oleh jurusan masing-masing, kemudian sebelum

dilakukan penerjunan ke sekolah dilakukan lagi pembekalan PPL yang dilaksanakan oleh jurusan masing-masing.

3. Observasi

Observasi kelas juga dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi siswa dan proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktik telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, manajemen waktu, cara memberikan motivasi pada siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

4. Penyusunan Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran disusun terlebih dahulu sebelum memulai PPL yang digunakan sebagai acuan sekaligus sebagai kelengkapan administrasi pada setiap pelajaran. Dalam hal ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing.

Perangkat pembelajaran meliputi:

a. Silabus

Silabus menjadi acuan dalam pembuatan RPP, program tahunan, program semester dan penjabaran waktu mengajar. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Jawa telah disusun oleh guru pembimbing dan mahasiswa tinggal menggunakannya sebagai acuan untuk pembuatan RPP.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Terlebih dahulu melihat dalam silabus untuk menentukan materi apa yang akan diberikan. Setelah selesai harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapatkan pengarahan dalam mengajar di kelas nantinya.

Praktikan mencari sumber-sumber yang kemungkinan sama dengan materi yang akan disampaikan, menyamakan dengan silabus tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang akan dibuat.

5. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum praktek mengajar diantaranya:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing
Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar mengenai proses pembelajaran praktikan. Disini praktikan bertanya mengenai hal-hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Penguasaan materi yang akan disampaikan
Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
- c. Praktikan menggunakan buku referensi sesuai petunjuk guru pembimbing dan referensi lain yang menunjang proses belajar.

6. Menyiapkan Rencana Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pembelajaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Standar kompetensi
- b. Kompetensi dasar
- c. Indikator pencapaian
- d. Materi pelajaran
- e. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- f. Langkah Pembelajaran, yang berisi kegiatan awal, kegiatan inti, penutup dan alokasi waktu.

g. Sumber Belajar

h. Penilaian

i. Daftar Pustaka

7. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.

B. Pelaksanaan

Secara umum, seluruh kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun penjelasan masing-masing program tersebut adalah sebagai berikut :

Program Praktek Pengalaman Lapangan

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari :

a. Pendahuluan

Mahasiswa praktik mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para siswa. Pada kegiatan ini mencakup beberapa keterampilan, diantaranya ialah keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, refleksi, dan lain-lain.

c. Penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktik mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan .

Selama mengajar, mahasiswa praktik beberapa kali didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktik selama mengajar. Setiap selesai melakukan pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan evaluasi dan rekomendasi mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktik mengajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya di kemudian hari.

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dimulai tanggal 12 Agustus sampai 8 September 2015. Dari pihak sekolah (guru pembimbing) mahasiswa praktik diberi kesempatan untuk mengajar beberapa kelas di kelas VII dan beberapa kelas VIII, yaitu kelas VII B, VII C, VII D, VII F, VII G, VII H, VII I, VIII F dan VIII G. Dalam rentang waktu yang diberikan, mahasiswa telah mengajar sebanyak 14 kali. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Perincian Kegiatan Praktik Mengajar

No	Tanggal	Materi yang diajarkan
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	Memberikan penjelasan terkait dengan materi aksara jawa (aksara carakan, pasangan, aksara angka, sandhangan, dan tanda baca) di kelas VII H dan VII C.
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	Memberikan penjelasan terkait dengan materi aksara jawa (aksara carakan, pasangan, aksara angka, sandhangan, dan tanda baca) di kelas VII G.

3.	Selasa, 18 Agustus 2015	Memberikan penjelasan terkait dengan materi menelaah teks piwulang serat Wulangreh pupuh pangkur di kelas VII F.
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	Menggantikan guru memberi penjelasan mengenai materi menelaah teks piwulang serat wulangreh pupuh gambuh di kelas VIII F.
5.	Kamis, 20 Agustus 2015	Memberikan penjelasan materi menelaah teks piwulang serat wulangreh pupuh pangkur di kelas VII G.
6.	Jumat, 21 Agustus 2015	Menggantikan guru mendampingi kelas VII I dalam mengerjakan soal Aksara Jawa.
7.	Selasa, 25 Agustus 2015	Memberikan penjelasan materi menanggapi teks piwulang serat wulangreh pupuh pangkur di kelas VII B.
8.	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengadakan ulangan harian aksara jawa di kelas VII G.
9.	Jumat, 28 Agustus 2015	Mengadakan ulangan harian aksara jawa di kelas VII I.
10.	Senin, 31 Agustus 2015	Menggantikan guru mengajar siswa kelas VII D diminta menalih aksarakan paragraf beraksara Jawa menjadi paragraf latin.
11.	Selasa, 1 September 2015	Menggantikan guru memberi penjelasan materi legenda di kelas VIII G.
12.	Selasa, 1 September 2015	Mengadakan ulangan harian aksara jawa di kelas VII B.
13.	Rabu, 2 September 2015	Menggantikan guru memberikan instruksi kepada siswa kelas VII H untuk membaca teks narasi di lks kemudian menjawab soal-soal yang ada.
14.	Selasa, 8 September	Memberikan penjelasan materi pawarta di kelas VII F.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa telah mengajar sebanyak 14 kali yang merupakan praktek mengajar mandiri dan menggantikan guru pembimbing yang berhalangan untuk mengajar. Dari 14 kali kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, mahasiswa mengajar di kelas VII dan beberapa kelas VIII, waktu mengajar yakni 2 jam pelajaran. Jadwal mengajar setiap minggunya adalah pada hari Senin sampai dengan hari Jumat.

Selama kegiatan belajar-mengajar yang telah dilaksanakan, siswa dapat mengapresiasinya dengan baik, meskipun masih ada beberapa siswa dalam beberapa kelas yang masih sulit untuk dikondisikan. Dari hasil mengajar yang diperoleh dan diamati, dapat diambil kesimpulan bahwa kelas VII memiliki potensi prestasi yang dapat lebih ditingkatkan lagi.

Dalam proses pembelajaran bahasa Jawa, perlu digunakan beberapa metode mengajar siswa aktif dan penggunaan berbagai jenis media. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Adapun metode mengajar yang digunakan adalah diskusi kelompok, *number head together*, dan bermain puzzle. Media yang digunakan adalah *papan mini aksara jawa*, *puzzle* kata-kata sukar, dan dilengkapi dengan *power point*.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di lokasi SMP Negeri 1 Mungkid banyak memberikan manfaat dan pengalaman yang berharga bagi praktikan terutama dalam hal pengelolaan kelas. Manfaat dan pengalaman ini akan terasa dikemudian hari ketika praktikan menjadi seorang guru, dimana guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi praktikum (calon guru) tentang bagaimana menjadi seorang guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi pada instansi dan profesinya.
2. Menbagi ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari proses pembelajaran dimana di dalamnya harus diselipkan nilai-nilai moral.
3. Komunikasi yang baik antara guru, siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama. Dari materi seperti RPP dan Silabus, mental dan kepribadian yaitu siap menghadapi berbagai karakter siswa.
5. Seorang guru harus terus belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.

B. Saran

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan telah memberikan banyak pengalaman bagi praktikan. Adapun hasil dari pelaksanaan tersebut, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak SMP Negeri 1 Mungkid diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dan mendukung serta memberikan fasilitas yang sesuai dengan kemampuan siswa.
2. Kepada mahasiswa PPL berikutnya, diharapkan untuk menjalin komunikasi yang lebih baik dengan guru pembimbing, pihak sekolah dan sesama mahasiswa, sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.
3. Kepada pihak UPPL UNY diharapkan memonitoring sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dilakukan dilokasi masing-masing, sehingga peserta PPL dapat terkoordinasi dengan baik.
4. Kepada pihak UPPL UNY seharusnya mempertimbangkan tentang pembatasan waktu bagi mahasiswa. Pembagian waktu harus sesuai dengan kenyataan yang ada jangan terlalu memaksakan mahasiswa harus memenuhi jam yang sudah ditentukan. Seharusnya yang harus diperoleh mahasiswa adalah pengalaman bukan cara menghitung waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan KKN-PPL Tahun 2013. Yogyakarta : UNY.

Buku Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2013. Yogyakarta : UNY.

Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2013. Yogyakarta : PPL UNY.